

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong munculnya konvergensi media dalam industri media. Konvergensi media menjadi strategi bagi pelaku media di Indonesia untuk mempertahankan eksistensinya di industri media saat ini. Konvergensi muncul dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah strategi konvergensi dalam ruang redaksi atau *newsroom*. Hal tersebutlah yang dilakukan oleh PT. Tempo Inti Media yang memiliki setidaknya tiga *platform* media, *Majalah Tempo*, *Koran Tempo*, dan *platform online tempo.co*. *Tempo* membentuk *newsroom* yang terkonvergensi untuk meningkatkan mutu dan jumlah berita dalam setiap produknya. Untuk mewujudkan hal tersebut, *Tempo* membentuk pusat kendali liputan yang disebut dengan *superdesk*. Dan pada tahun 2015 dilakukan rekrutmen reporter yang akan dijadikan sebagai ujung tombak penerapan konvergensi yang disebut dengan reporter *superdesk*. Dalam implementasi tersebut memunculkan beberapa konsekuensi, salah satunya adalah keterampilan wartawan untuk dapat bekerja pada semua *platform* yang dimiliki oleh *Tempo*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus untuk dapat menggambarkan keterampilan yang harus dimiliki oleh wartawan pada *Tempo Newsroom* pada tahun 2015-2016 seperti (1) *computer-assisted reporting and new technology*, (2) keterampilan menulis yang baik, (3) keterampilan multimedia, (4) *critical thinking*, (5) *time management*, dan (6) *second language*. Selain itu juga menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan keterampilan wartawan tersebut. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan juga penelusuran dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reporter *superdesk* yang di gadang-gadang mampu menjalankan kewajibannya sebagai wartawan yang bisa bekerja bagi semua *platform*, belum menjalankan kewajibannya tersebut dengan optimal. Hal tersebut karena sebagian besar hasil pekerjaan mereka hanya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan berita pada *platform online* saja. Budaya konvergensi yang belum melekat pada seluruh redaksi dalam *Tempo Newsroom* jadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan para reporter *superdesk* untuk menjadi wartawan *multiplatform*. Implikasi dari hal tersebut menyebabkan tidak optimalnya proses *mentoring* yang dilakukan pada reporter *superdesk*. Selain itu juga kurangnya jumlah sumber daya manusia menjadi penyebab reporter *superdesk* seolah memiliki kewajiban utama memenuhi sajian berita pada *platform online*.

Kata Kunci: konvergensi media, keterampilan wartawan, *computer-assisted reporting and new technology*, keterampilan menulis yang baik, keterampilan multimedia, *critical thinking*, *time management*, *second language*

ABSTRACT

The development of information technology encourages the emerge of media convergence in the media industry. Media convergence becomes a strategy for media industry players in Indonesia to maintain its existence. Media convergence comes in many forms. One of the media convergence strategy is the newsroom. PT. Tempo Inti Media which - which has at least three media platforms: *Majalah Tempo*, *Koran Tempo*, and *tempo.co* - has a converge newsroom as part of their media convergence strategy to improve the quality and amount of news in each platform of their products. *Tempo* also formed a coverage control center called the *superdesk*. In 2015, Tempo was recruited reporters who serve as the pioneer of the implementation of media convergence who called *superdesk* reporters. The implementation of media convergence leads to several consequences, as an example is the skills of journalists who should be able to work on all platforms owned by Tempo. This study use case study research methods to illustrate the requirement skills of the journalists in the *Tempo Newsroom* period of 2015-2016 such as (1) computer-assisted reporting and new technology, (2) good writing skills, (3) multimedia skills, (4) critical thinking, (5) time management, and (6) second language. In addition, these research also find several factors that influence the development of the journalist's skills. Data collection obtained through interviews, observation, and also documents research. The results showed that *superdesk* reporters - who are said to be able to carry out its obligations as a journalist who can work for all platforms - has not do their obligations optimally. This is because most of their work only meet the needs of online platform news. The convergence culture has not been attached to all of the editors in *Tempo Newsroom* become one of obstacle that influence the development of superdesk reporter's skills to become a multiplatform journalist. This is have implications on the mentoring process cannot run optimally. In addition, the lack of required number of human resources become one cause of superdesk reporter seems to have a primary obligation to meet the presentation of news on the online platform.

Keywords: media convergence, journalist skills, computer-assisted reporting and new technology, good writing skills, multimedia skills, critical thinking, time management, second language